



Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru Bahasa Inggris di Kota Ternate

Sutaryo*¹, Saiful Latif², Nurprihatina Hasan³, Farida Maricar⁴

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Universitas Khairun, Ternate, Maluku Utara

^{3,4}Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Khairun, Ternate, Maluku Utara

e-mail: *¹sutaryo@unkhair.ac.id, ²saifullatif@gmail.com, ³nurprihatina@unkhair.ac.id, ⁴faridakandacong@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk 'Pelatihan Karya Tulis Ilmiah' yaitu: (1). untuk membantu meningkatkan kompetensi para guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris SMA Kota Ternate dalam memahami tahapan karya tulis ilmiah termasuk penelitian tindakan kelas (PTK), dan (2) melatih keterampilan mereka dalam menulis artikel ilmiah. Ada 34 guru Bahasa Inggris SMA/MA Kota Ternate yang ikut dalam kegiatan pelatihan tersebut. Beberapa metode digunakan pelatihan ini yaitu, survey, wawancara, presentasi, dan diskusi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta yang mengisi angket menyatakan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, berkomitmen untuk merancang penelitian dan menulis artikel ilmiah. Sebagian besar peserta pelatihan juga memandang bahwa merancang draft penelitian, mengambil data, menganalisis data, membuat kesimpulan, dan menulis draft artikel merupakan hal yang sulit dilakukan. Kesimpulannya, pelatihan penulisan karya ilmiah bermanfaat bagi para guru Bahasa Inggris, telah menggugah komitmen dan kesadaran tentang pentingnya memahami proses penelitian dan penulisan artikel ilmiah. Perlu adanya pelatihan serupa yang berkesinambungan agar mereka dapat melakukan penelitian sekaligus menulis artikel ilmiah tentang masalah yang dihadapi para guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dan best practice yang dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mereka.

Kata kunci: Penelitian, Artikel ilmiah, Pembelajaran, Bahasa Inggris

Abstract

The purposes of community service in the form of 'Scientific Writing Training' are: (1). to help improve the competence of teachers who are members of Ternate City High School English MGMP in understanding the stages of scientific writing including classroom action research (CAR), and (2) to train their skills in writing scientific articles. There were 34 Ternate City High School/MA English teachers who participated in the training activities. Several methods were used in this training, namely surveys, interviews, presentations, and discussions. The results of the training showed that the participants who completed the questionnaire stated very enthusiastic about participating in scientific writing training activities and committed to designing research and writing scientific articles. Most of the training participants also thought that it was difficult for them to design research drafts, collect data, analyze data, draw conclusions, and write article drafts. In conclusion, training in writing scientific papers is beneficial for English teachers and has generated commitment and awareness about the importance of understanding the research process and writing scientific articles. There needs to be similar sustainable training for the teachers so that they can conduct research as well as write scientific articles about the problems faced by teachers and students in learning English at school and best practices that can be carried out based on the results of the research they have done.

Keywords: Research, Scientific article, Learning, English language

PENDAHULUAN

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sebagai asosiasi atau himpunan guru memegang peranan strategis untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi guru melalui berbagai kegiatan seperti diskusi dan pelatihan. Peran utamanya adalah memfasilitasi guru dalam bidang studi yang sama dalam bertukar pendapat dan pengalaman. Secara nasional ditemukan bahwa masih banyak guru yang tidak aktif sehingga tidak berkembang dan statis walaupun sudah mengikuti kegiatan MGMP. Selain itu, akibat tidak banyaknya peran yang bisa dilakukan oleh MGMP, kemampuan guru mengajar yang ditunjukkan oleh indikator keberhasilan siswa masih rendah, seperti terlihat dari peringkat Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 pada urutan 71 dari 77 dengan nilai rata-rata untuk matematika, sains, dan membaca 382 [1]. Penguatan kompetensi guru melalui MGMP khususnya di SMA perlu dilakukan mengingat nilai uji kompetensi guru (UKG) guru di bidang studi yang terkait dengan ujian nasional masih di bawah nilai rata-rata UKG (standar 6,0). Rata-rata hasil UKG guru SMA tahun 2015 (59,16) menunjukkan nilai kompetensi pedagogik dan profesional guru masih berada di bawah rata-rata nilai 6,0 [2]

Juga dilaporkan ditemukan adanya tata kelola MGMP di beberapa daerah, yang antara lain: (1) MGMP menjadi sirkulasi utama pembinaan dan informasi terkait kegiatan peningkatan program pemerintah; 2) sebagian besar MGMP hanya dikelola oleh pengurus (ketua, sekretaris, dan bendahara, sedangkan bidang-bidang dalam kepengurusan tidak berfungsi atau kurang memberikan kontribusi atau tidak bekerja); (3) pengelolaan MGMP antardaerah sampel penelitian terlihat sangat berbeda satu sama lainnya; dan (4) bantuan berupa finansial kepada MGMP tidak memberikan dampak positif terhadap pengembangan tata kelola MGMP dan tidak berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan guru sebagai anggota MGMP [2].

Sejalan dengan situasi nasional di atas, sebagai profesional, terutama para guru Bahasa Inggris SMA di Kota Ternate juga perlu penguatan kompetensi dirinya secara berkelanjutan sesuai dengan tuntutan profesinya dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui MGMP Bahasa Inggris SMA di Kota Ternate. Mitra (MGMP Bahasa Inggris SMA) dapat mengupayakan penguatan kompetensi para guru melalui berbagai cara seperti mengikuti seminar, lokakarya, penyuluhan, dan pelatihan. Survey yang dilakukan oleh Tim PKM terhadap para guru Bahasa Inggris SMA/ MA/ SMK yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris Kota Ternate secara online melalui Google Form pada 30 Desember 2021 terungkap sejumlah kegiatan yang urgen dibutuhkan para guru tersebut dan salah satu di antaranya adalah perlunya kemampuan menulis karya tulis ilmiah perwujudan best practice pada apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah. Survei ini dilakukan setelah sebelumnya dilaksanakan PKM 2021 dalam bentuk "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris bagi para Guru dan Siswa di Kota Ternate". Kebutuhan kemampuan menulis suatu karya ilmiah menjadi sangat urgen bagi mereka adalah ketika mereka akan mengurus kenaikan pangkat. Selain itu, menulis karya ilmiah melalui penelitian tindakan kelas dapat memecahkan masalah pembelajaran dan dapat meningkatkan praktik pembelajaran para guru [3].

Masalah utama yang dihadapi oleh kelompok mitra (MGMP Bahasa Inggris SMA Kota Ternate) adalah minimnya sumber daya baik secara finansial maupun SDM nya yaitu

kurangnya pengetahuan dan dukungan [3] untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan para anggotanya yaitu para guru Bahasa Inggris SMTA untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam bentuk kegiatan 'Pelatihan Karya Tulis Ilmiah' bagi para anggota mitra MGMP Bahasa Inggris SMA yaitu (1) untuk membantu meningkatkan kompetensi para guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris SMA Kota Ternate dalam memahami tahapan karya tulis ilmiah termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dan (2) melatih keterampilan menulis artikel ilmiah. Terutama terkait tujuan (2) diharapkan melahirkan karya tulis ilmiah baik yang merupakan hasil kolaborasi tim PKM dan Mitra MGMP Bahasa Inggris SMA maupun karya para guru baik secara perorangan maupun secara kelompok. Dengan demikian, bila dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama 5 (IKU5) perguruan tinggi negeri (PTN) terutama pada poin 7 [4], maka diharapkan dapat menghasilkan artikel hasil kolaborasi komunitas profesional dalam hal ini MGMP Bahasa Inggris dengan dosen (dari Tim PKM) yang diterbitkan di jurnal ilmiah nasional berISSN jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional/ jurnal internasional bereputasi.

METODE

Ada beberapa metode yang digunakan baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan PKM dalam bentuk pelatihan ini yaitu:

a. Angket

Pada tahap Perencanaan, penyampaian angket dengan menggunakan Google Form dan link Google Form tersebut diteruskan melalui group WA yang sudah dibuat dalam PKM tahun 2021 untuk menjangkau data dan terungkap adanya sejumlah kebutuhan perlunya kegiatan untuk meningkatkan kompetensi para guru Bahasa Inggris yang tergabung dalam wadah MGMP Bahasa Inggris SMA di Kota Ternate. Dari Google Form inilah dapat diungkap bahwa para guru memandang perlu adanya suatu pelatihan pada tahun 2022 yang dapat membuka wawasan dan keterampilan para guru terkait penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam memahami masalah terkait pembelajaran Bahasa Inggris yang mereka hadapi sehari-hari dan cara mengatasinya untuk memperbaiki pembelajaran Bahasa Inggris dan meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris siswanya melalui penulisan karya ilmiah agar isinya dapat didiseminasi ke sesama guru Bahasa Inggris di Indonesia. Angket melalui Google form juga digunakan untuk mengetahui persepsi dan pengalaman para peserta setelah mengikuti pelatihan penulisan karya tulis ilmiah.

b. Wawancara

Dari wawancara dengan para pengurus terutama wawancara melalui telepon dengan Ketua MGMP Bahasa Inggris SMA Kota Ternate disepakati kerjasama untuk melaksanakan PKM dalam bentuk Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi para guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris SMA Kota Ternate. Melalui wawancara dengan Ketua MGMP Bahasa Inggris SMA Kota Ternate juga disepakati rencana detail tentang waktu pelaksanaan pelatihan, mekanisme pelaksanaan acara pelatihan, dan

pembagian tanggung jawab untuk pihak pelaksana PKM dan Pengurus MGMP Bahasa Inggris SMA Kota Ternate.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan disepakati selama 4 (empat) hari setara dengan 32 (tiga puluh dua) jam yaitu pada tanggal 7, 8, 9, dan 12 September 2022. Kedua belah pihak juga setuju mekanisme pelaksanaan Pelatihan sebagai berikut:

- 1) Pada hari ke-1, presentasi dan diskusi terkait konsep karya tulis ilmiah mulai dari hal mendasar seperti menulis akademik, paragraph, dan esei [5-7], penelitian tindakan kelas [8-9], cara menulis artikel jurnal [10], dan contoh artikel jurnal ilmiah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas [11-13] dilakukan secara luring bertempat di Ruang Laboratorium Komputer SMA Negeri 10 Kota Ternate.
- 2) Hari ke-2 dan 3, tugas mandiri peserta secara perorangan atau berkelompok menyusun draft rancangan penelitian tindakan kelas dan draft rancangan artikel jurnal dan proses tanya jawab beserta monitoring dilakukan melalui grup Whatsapps.
- 3) Hari ke-4 presentasi draft rancangan penelitian tindakan kelas dan draft rancangan artikel jurnal secara daring melalui zoom. Peserta yang mengikuti semua tahapan pelatihan diberikan sertifikat. Kedua belah pihak juga berbagi tanggung jawab dalam pelaksanaan pelatihan. Misalnya, pihak Tim pelaksana PKM menyiapkan semua materi pelatihan dan daftar hadir, menyediakan sertifikat, dan menyediakan konsumsi (snack dan minum). Sementara itu, pengurus MGMP Bahasa Inggris menyediakan ruang untuk pelaksanaan pelatihan hari ke-1, sound system, LCD projector, screen LCD projector, undangan peserta pelatihan, dan pembawa acara.

c. Presentasi dan diskusi

Presentasi dan diskusi dipakai dalam dua sesi. Sesi pertama presentasi dilakukan secara luring di Ruang Laboratorium Komputer SMA Negeri 10 Kota Ternate oleh tim pelaksana PKM dalam menyampaikan materi pelatihan pada hari ke-1 diikuti dengan diskusi terkait konsep penulisan karya tulis ilmiah [, penelitian tindakan kelas, penulisan rancangan penelitian tindakan kelas, dan penulisan artikel jurnal disertai dengan contoh-contoh. Presentasi dan diskusi juga dilakukan secara daring melalui Zoom pada hari ke-4. Pada sesi ini, peserta baik secara perorangan maupun kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka berupa draft rancangan penelitian tindakan kelas dan rancangan artikel jurnal. Pada sesi ini disampaikan sejumlah masukan dari Tim pelaksana PKM terkait draft rancangan penelitian dan artikel yang dipresentasikan oleh para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan telah dilaksanakan dalam 4 (empat) hari (setara 32 jam) baik secara luring dan daring dalam bentuk kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi para Guru SMA se Kota Ternate dari tanggal 7-12 September 2022. Pada hari ke-1 (7 September 2022), dilaksanakan presentasi dan diskusi terkait konsep karya tulis ilmiah, penelitian tindakan kelas, beserta contohnya dilakukan secara luring oleh Tim pelaksana PKM Unkhair bertempat di Ruang Laboratorium Komputer SMA Negeri 10 Kota Ternate. Pada hari ke-2 dan ke-3 (8 dan 9 September 2022), tugas mandiri menyusun draft rancangan penelitian tindakan kelas dan draft rancangan artikel jurnal oleh peserta pelatihan baik secara perorangan ataupun berkelompok dan proses tanya jawab beserta monitoring dilakukan melalui grup Whatsapp. Pada hari ke-4 (12 September 2022) dilakukan presentasi draft rancangan penelitian tindakan kelas dan draft rancangan artikel jurnal secara daring melalui zoom oleh para peserta pelatihan baik secara

perorangan ataupun berkelompok dan tim pelaksana PKM memberikan masukan terkait rancangan penelitian dan draft artikel jurnal peserta yang dipresebtasikan.

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKM ini yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang dikkordinasikan oleh ketua dan sekretarisnya sangat antusias dengan adanya kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah ini.



Gambar 1 Tim Pelaksana PKM

Ada 34 guru Bahasa Inggris yang ikut kegiatan pelatihan tersebut. Mereka berasal dari SMA Negeri 1, SMA Negeri 2, SMA Negeri 3, SMA Negeri 4, SMA Negeri 5, SMA Negeri 6, SMA Negeri 8, SMA Negeri 10, SMA IT Albina, SMA Al Irsyad, SMA Lukmanul Hakim, SMA Alkhairaat Siko, SMA Muhammadiyah, SMA Islam, SMA Mafakati, dan MAN 1 Ternate.

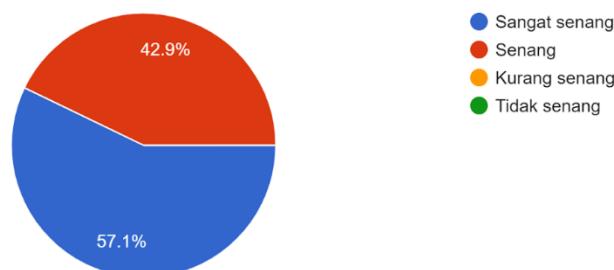


Gambar 2 Peserta Pelatihan Karya Ilmiah

Data dari 7 orang guru yang mengisi angket via Google Form menunjukkan bahwa mereka sangat senang (4 responden atau 57.1%) dan senang (3 responden atau 42.9%).

1. Bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah yang diselenggarakan oleh Tim dosen Pengabdian Kemitraan Masyarakat...dengan MGMP Bahasa Inggris SMA Kota Ternate?

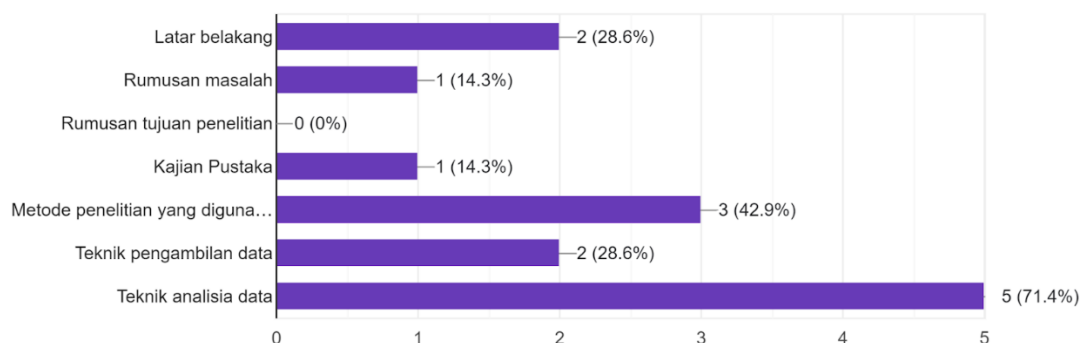
7 responses



Peserta pelatihan menyatakan bahwa dalam merancang penelitian, hampir semua tahapan penelitian sulit dilakukan kecuali dalam merumuskan tujuan penelitian. Teknik analisa merupakan bagian yang menurutnya sulit dilakukan (5 responden atau 71.4%) disusul bagian metode penelitian yang digunakan (3 responden atau 42.9%), bagian latar belakang dan bagian teknik pengambilan data masing-masing 2 responden atau 28.6%), dan bagian rumusan masalah dan bagian pustaka masing-masing 1 responden (14.3%).

2. Bagian mana dari penyusunan rancangan penelitian yang menurut sulit anda lakukan? (Pilihan jawaban boleh lebih dari satu)

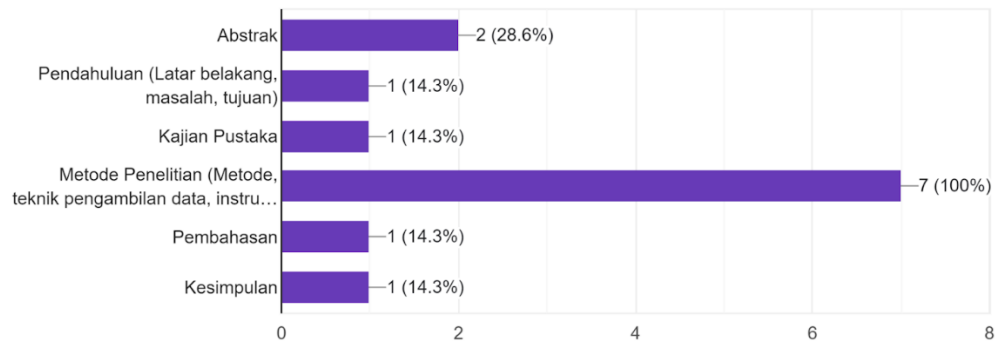
7 responses



Pada saat dipaparkan mengenai penulian artikel jurnal ilmiah, semua peserta yang mengisi angket (7 orang) menyatakan bahwa tahapan metode penelitian yang meliputi metode, teknik pengambilan data, instrument penelitian, dan teknik analisa data merupakan yang paling sulit mereka lakukan.

3. Bagian mana dari penulisan artikel jurnal ilmiah yang sulit anda lakukan? (Pilihan jawaban boleh lebih dari satu)

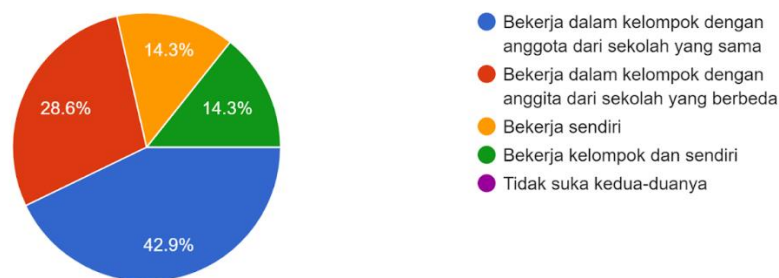
7 responses



Pada saat peserta diminta untuk latihan menulis draft karya tulis ilmiah terutama rancangan penelitian, 7 peserta yang mengisi angket memiliki kesukaan tersendiri. Misalnya, 3 orang (42.9) merasa lebih suka bekerja dalam kelompok dengan anggota dan sekolah yang sama pada saat bekerja menulis draft rancangan penelitian. Sementara itu, 2 orang (28.6%) lebih suka bekerja dalam kelompok dengan anggota dari sekolah yang berbeda. Satu orang (14.3) lebih suka bekerja sendiri merancang penelitian dan 1 orang (14.3) lainnya lebih fleksibel (dapat bekerja sendiri maupun kelompok).

4. Dalam pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, manakah yang paling anda sukai

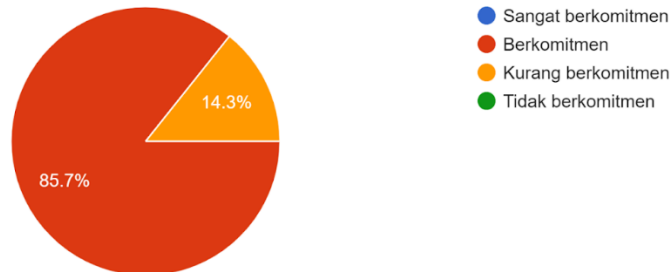
7 responses



Setelah pelatihan, 7 peserta yang mengisi angket menyatakan sangat berkomitmen (6 responden atau 85.7%) dan berkomitmen (1 orang atau 14.3%) untuk melakukan penelitian dan menulis artikel jurnal ilmiah.

5. Setelah mengikuti pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, apakah anda berkomitmen untuk melakukan penelitian dan menulis artikel jurnal ilmiah:

7 responses



Namun demikian, waktu untuk merealisasikan penelitian (termasuk menulis artikel jurnal ilmiah) beragam. Ada yang mau merealisasikan penelitian dalam waktu secepatnya setelah selesai pelatihan (2 orang atau 28.6% untuk penelitian) dan 3 orang atau 42.9% untuk penulisan artikel jurnal ilmiah hingga 6 bulan setelah pelatihan (1 orang atau 14.3% masing-masing untuk penelitian dan penulisan artikel jurnal ilmiah), bahkan ada yang tidak tahu kapan merealisasikannya (1 orang atau 14.3%) baik untuk penelitian maupun penulisan artikel jurnal ilmiah.

6. Setelah selesai pelatihan, kapan anda akan merealisasikan penelitian

7 responses



7. Setelah selesai pelatihan, kapan anda akan merealisasikan penulisan artikel jurnal ilmiah

7 responses





Peserta pelatihan menyarankan beberapa hal bila ada pelatihan serupa di masa mendatang, seperti lebih banyak waktu tatap muka, lebih banyak sosialisasi ke sekolah-sekolah, agar guru-guru lebih giat membuat karya ilmiah, memandu langsung penentuan judul penelitian dan memberikan contoh struktur penulisan yang sistematis agar lebih jelas lagi, dan penyampaian pelatihan disampaikan dalam waktu yang lebih tepat.

KESIMPULAN

1. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, berkomitmen untuk merancang penelitian dan menulis artikel ilmiah. Namun demikian, komitmen mewujudkan rancangan penelitian dan menulis artikel bervariasi di antara para peserta, ada yang sanggup mewujudkannya setelah selesai pelatihan hingga ada yang hanya sanggup melaksanakannya dalam kurun waktu 6 bulan ke depan. Sebagian besar peserta pelatihan juga memandang bahwa merancang draft penelitian, mengambil data, menganalisis data, membuat kesimpulan, dan menulis draft artikel merupakan hal yang sulit dilakukan.
2. Pelatihan penulisan karya ilmiah bermanfaat bagi para guru Bahasa Inggris dan telah menggugah komitmen serta kesadaran tentang pentingnya memahami proses penelitian dan penulisan artikel ilmiah.
3. Perlu adanya pelatihan serupa yang berkesinambungan agar para guru Bahasa Inggris dapat melakukan penelitian sekaligus menulis artikel ilmiah tentang masalah yang dihadapi para guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dan best practice yang dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mereka

SARAN

Sesuai yang terungkap dalam angket setelah pelaksanaan pelatihan bahwa perlu dilakukan lanjutan PkM dalam bentuk pelatihan karya tulis ilmiah, termasuk sosialisasi ke tiap-tiap sekolah agar para guru Bahasa Inggris menjadi semakin percaya diri dalam melakukan penelitian dan penulisan artikel ilmiah. Dengan demikian, para guru dapat mengembangkan best practice pembelajaran Bahasa Inggris berdasarkan masalah-masalah yang mereka temui sehari-hari. Diharapkan, pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih baik di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Khairun dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) melalui Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberi dukungan finansial dalam bentuk hibah PkM sehingga kegiatan PkM dalam bentuk pelatihan karya tulis ilmiah ini dapat dilaksanakan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris Kota Ternate atas partisipasinya dalam kegiatan pelatihan dimaksud.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] PISA, 2018, Worldwide Ranking – average score of mathematics, science and reading, <https://factsmaps.com/pisa-2018-worldwide-ranking-average-score-of-mathematics-science-reading/>, diakses tgl 19 Februari 2022.
- [2] Kemendikbudristek, 2022, Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA, <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/produk/buku/detail/323830/peran-musyawarah-guru-mata-pelajaran-mgmp-dalam-meningkatkan-mutu-pembelajaran-di-sma>, diakses tgl 19 Februari 2022.
- [3] Doqaruni, V. R., Ghonsooly, B., Pishghadam, R., 2019, Second language teachers' reasons for doing/not doing action research in their classrooms, *IJAR – International Journal of Action Research*, Vol. 3, hal 255-273. <https://doi.org/10.3224/ijar.v15i3.06>
- [4] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020, *Buku panduan Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi negeri*, Ditjen Dikti Kemdikbud, Jakarta.
- [5] Ohima, A. dan Hogue, A., 2007, *Introduction to academic writing*, Ed.3, Pearson Education Inc, New York.
- [6] Masjumi, N., Benny, B., Muhammadong, 2022, PKM pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah pada HMJ Penjaskesrek FIK UNM, *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar* ISBN: 978-623-7496-01-4, <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/11592/6778>, diakses tgl 20 Februari 2022.
- [7] University of Southern California Library, 2022, Academic writing, <https://libguides.usc.edu/writingguide/academicwriting>, diakses tgl 20 Februari 2022.
- [8] Burns, A., 2010, *Doing action research in English language teaching: A guide for practitioners*, Routledge, New York.
- [9] Legiman, 2022, Penelitian tindakan kelas, <http://lpmpjogja.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2015/02/Penelitian-Tindakan-Kelas-PTK-legiman.pdf>, diakses tgl 20 Februari 2022.
- [10] Capstone Editing, 2022, How to write a journal article, <https://www.capstoneediting.com.au/resources/how-to-write-a-journal-article>, diakses tgl 20 Februari 2022.
- [11] Tanduklangi, A., Lio, A., dan Alberth, 2019, Classroom action research in teaching English for Senior High School students through blended learning in Kendari of Indonesia, *Je-LKS: Journal of e-Learning and Knowledge Society*. Vol 15 no 1, hal 169-182.
- [12] Irwandi, Khairuddin, Alwi, N. A., Helsa, Y., 2019, Classroom action research for improving teacher's professionalism. *Journal of Physics: Conference series*, doi:10.1088/1742-6596/1321/2/022093, IOP Publishing Ltd.
- [13] Aeni, N., dan Arini, R., 2015, Using English Movies to Enhance Grade XI Students' Speaking Skill (A Classroom Action Research Conducted in SMAN 1 Seyegan, Sleman), *Journal of English Language and Education*, Vol 1. No. 1, hal 79-92.